

**PENGARUH PEREKAT TERHADAP KANDUNGAN BAHAN
KERING, BAHAN ORGANIK DAN PROTEIN KASAR
RANSUM KOMPLIT BERBENTUK PELET BERBASIS
EMPULUR SAWIT FERMENTASI**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2018**

**PENGARUH PEREKAT TERHADAP KANDUNGAN BAHAN
KERING, BAHAN ORGANIK DAN PROTEIN KASAR
RANSUM KOMPLIT BERBENTUK PELET BERBASIS
EMPULUR SAWIT FERMENTASI**



SKRIPSI

Oleh :

ANELA DWI PUTRI

1410621009

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Peternakan

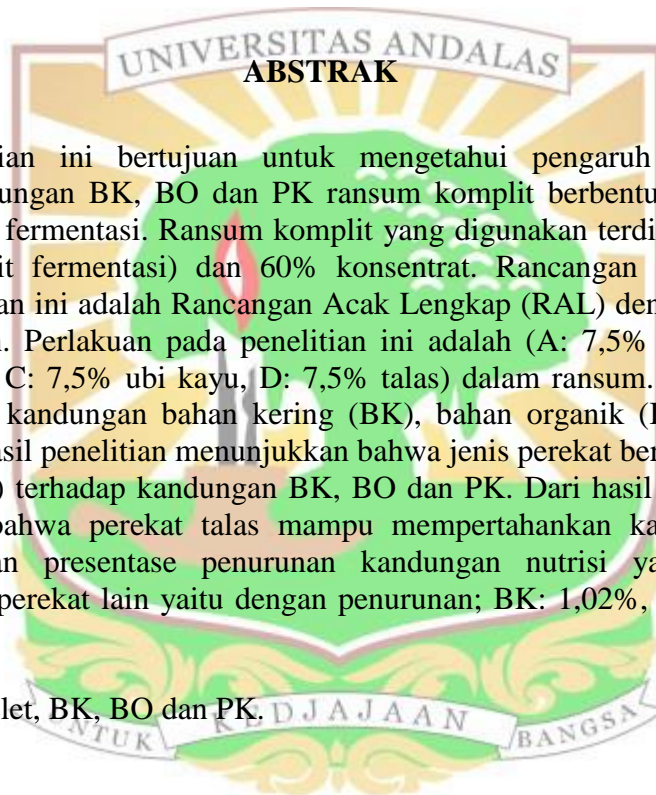
**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2018**

PENGARUH PEREKAT TERHADAP KANDUNGAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK DAN PROTEIN KASAR RANSUM KOMPLIT BERBENTUK PELET BERBASIS EMPULUR SAWIT FERMENTASI

**ANELA DWI PUTRI¹
Yetti Marlida² dan Erpomen²**

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Kampus II Payakumbuh
Universitas Andalas, 2018

²Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Kampus Limau Manis Padang



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahan perekat terhadap kandungan BK, BO dan PK ransum komplit berbentuk pelet berbasis empulur sawit fermentasi. Ransum komplit yang digunakan terdiri dari 40% ESF (empulur sawit fermentasi) dan 60% konsentrat. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan pada penelitian ini adalah (A: 7,5% rumput laut, B: 7,5% onggok, C: 7,5% ubi kayu, D: 7,5% talas) dalam ransum. Parameter yang diukur adalah kandungan bahan kering (BK), bahan organik (BO) dan protein kasar (PK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis perekat berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kandungan BK, BO dan PK. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perekat talas mampu mempertahankan kandungan nutrisi produk dengan presentase penurunan kandungan nutrisi yang lebih kecil dibandingkan perekat lain yaitu dengan penurunan; BK: 1,02%, BO: 2,01%, dan PK: 6,14%.

Keywords: Pelet, BK, BO dan PK.